

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan tolak ukur pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kini setelah masa krisis terlewati, perbaikan sektor ekonomi tetap menjadi prioritas utama. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari usaha kecil menengah (UKM). Tujuan UKM itu sendiri salah satunya adalah untuk membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Margodadi Memiliki 5 Dusun dengan penduduk Sebanyak 2.407 jiwa, yang terdiri dari 1233 laki-laki dan 1174 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 721. Mayoritas penduduk desa ini bekerja di bidang pertanian dan lainnya sebagai buruh, pedagang, dan pemilik usaha mandiri kopi, produksi gula semut dan anyaman lidi. Potensi yang ada di Desa Margodadi yang sangat berpengaruh besar yaitu sumber daya alamnya seperti air nira, pisang, karet, kopi, coklat. Luasnya perkebunan yang ada di Desa Margodadi membuat hasil perkebunan menjadi pendapatan utama warga Desa Margodadi.

Desa Margodadi menjadi salah satu desa penyumbang pendapatan terbesar di Kecamatan Waylima. Penyumbang pendapatan terbesar Desa Margodadi berasal dari Sumber Daya Alam terutama dibidang perkebunan. Potensi yang besar di Desa Margodadi tidak berbanding lurus dengan pengelolaan UKM. Pengelolaan UKM tidak dikelola dengan baik karena masyarakat kurang kreatif inovatif dan tidak termotivasi untuk memasarkan produk yang dihasilkan sehingga melakukan produksi hanya untuk konsumsi sendiri.

UKM yang ada di Desa Margodadi diantaranya UKM Kopi, UKM Gula Semut, dan UKM Anyaman Lidi, tetapi dari ke-3 UKM tersebut ada salah satu UKM yang belum berkembang yaitu UKM Kopi Ibu Saidah. UKM Kopi merupakan usaha kecil yang dirintis oleh Ibu Saidah semenjak tahun 2000. UKM ini masih terdapat banyak kendala dalam menjalankan roda usahanya antara lain dalam aspek keuangan, tidak adanya perhitungan

harga pokok produksi serta tidak adanya pelaporan keuangan yang baik. Sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal dan tidak diketahui dengan jelas, selain itu dalam aspek pengembangan produk tidak adanya merek dagang dan tidak adanya kreasi atau inovasi dalam produk. Inilah yang menjadi kendala dalam aspek pengembangan produk, sedangkan dalam aspek pemasaran tidak adanya media sosial yang digunakan dalam kegiatan promosi sehingga promosi hanya dilakukan melalui mulut ke mulut.

Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa *entrepreneurship*, membangun desa Margodadi, untuk menggali potensi wilayah atau desa guna mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui Usaha Kecil Menengah (UKM). Pada saat ini Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya dilaksanakan di kabupaten Pesawaran dan tersebar di 15 desa kecamatan Way Lima. Kelompok 80 melaksanakan PKPM di salah satu desa dari 15 desa yang ada di kecamatan Waylima yaitu desa Margodadi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Berjudul ; **“PENGEMBANGAN UKM KOPI YANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI DESA MARGODADI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN ”**.

1.2. Manfaat PKPM

Manfaat PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Manfaat bagi IBI Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Margodadi.
- b. Mempromosikan Kampus IBI Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
- e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja di lapangan.
- f. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.2.3 Manfaat Bagi Desa

- a. Perangkat desa dapat mengelola perancangan sistem informasi desa berupa website desa.
- b. Membantu pemilik UKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
- c. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Margodadi.
- d. Memberdayakan usaha kecil menengah dan terbukanya peluang usaha.
- e. Untuk menambah keterampilan pemilik UKM dalam berbisnis.
- f. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.

- g. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.
- h. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik UKM.
- i. Untuk menambah ilmu akuntansi kepada pemilik UKM maupun kepada remaja Desa Margodadi.
- j. Mendokumentasikan kegiatan dan potensi Desa melalui media gambar dan suara berupa video dokumenter.